

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Teknik pemilihan sampel yaitu *purposive sampling* dengan melihat kriteria tertentu. Dari populasi itu terdapat 53 sampel perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko pada tahun 2010 dan 2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan tahunan yang memiliki karakteristik komite audit, komite manajemen risiko dan yang tidak memiliki komite manajemen risiko. Dari hasil pengumpulan data terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel. Daftar sampel perusahaan non keuangan disajikan pada Tabel 4.1, berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Perusahaan Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010 dan 2011	366
Jumlah perusahaan yang tidak lengkap menampilkan karakteristik komite audit tahun 2010 dan 2011	152
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian	214
Jumlah perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko tahun 2010 dan 2011	53
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki komite manajemen risiko tahun 2010 dan 2011	161

Sumber : data sekunder diolah, 2013

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Seluruh Perusahaan					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACINDP	214	0.20	1.00	0.3591	0.09923
ACCOMP	214	0.25	1.00	0.5903	0.23834
ACSIZE	214	2.00	7.00	3.0841	0.53289
ACMEET	214	1.00	43.00	6.3458	6.12101
SIZE	214	18.56	33.89	27.6845	2.13575
LEVERAGE	214	0.01	6.49	0.5394	0.60926
BIG4	214	0.00	1.00	0.3271	0.47026
Valid N (listwise)	214				
Statistik Deskriptif Perusahaan Yang Menerapkan Manajemen Risiko					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACINDP	53	0.20	0.75	0.3789	0.12292
ACCOMP	53	0.25	1.00	0.5651	0.24133
ACSIZE	53	3.00	7.00	3.3774	0.79
ACMEET	53	1.00	34.00	8.0189	6.35032
SIZE	53	22.02	33.89	28.2417	2.50123
LEVERAGE	53	0.04	0.87	0.4749	0.22131
BIG4	53	0.00	1.00	0.3585	0.48415
Valid N (listwise)	53				
Statistik Deskriptif Perusahaan Yang Tidak Menerapkan Manajemen Risiko					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACINDP	161	0.25	1.00	0.3526	0.08959
ACCOMP	161	0.25	1.00	0.5986	0.23752
ACSIZE	161	2.00	6.00	2.9876	0.3706
ACMEET	161	1.00	43.00	5.795	5.96146
SIZE	161	18.56	32.36	27.5011	1.97547
LEVERAGE	161	0.01	6.49	0.5607	0.69023
BIG4	161	0.00	1.00	0.3168	0.46667
Valid N (listwise)	161				

Sumber : data sekunder diolah, 2013

Dari tabel statistik deskriptif di atas dapat dijelaskan beberapa informasi yang menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel pertama yaitu independensi komite audit (ACINDP) yang merupakan proksi dari karakteristik komite audit untuk seluruh perusahaan menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 0.3591 > dari standar deviasi dengan nilai sebesar 0.9923. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata adalah sebesar 0.3789 > dari standar deviasi dengan nilai sebesar 0.1229, dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata sebesar 0.3526 > 0.0895. Hasil statistik deskriptif untuk variabel independensi komite audit (ACINDP) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara rata-rata memiliki ACINDP yang lebih besar daripada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko dan secara rata-rata ACINDP > dari standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa data lebih bervariasi.

Nilai maksimum untuk ACINDP dari seluruh perusahaan sebesar 1.00 atau sebesar 100%, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 0.75 atau sebesar 75% dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki nilai sebesar 1,00 atau sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan yang menerapkan manajemen risiko lebih kecil dibanding perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko artinya bahwa tidak seluruh perusahaan menganggap independensi merupakan salah satu faktor utama dalam penerapan manajemen risiko.

Nilai minimum untuk independensi komite audit (ACINDP) dari seluruh perusahaan sebesar 0,20 atau sebesar 20%, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 0.20 atau sebesar 20% dan untuk perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko sebesar 0,25 atau sebesar 25%. Nilai minimum ACINDP perusahaan yang menerapkan manajemen risiko lebih kecil dibanding dengan perusahaan yang tidak memiliki komite manajemen risiko.

Variabel yang kedua yaitu keahlian komite audit (ACCOMP) merupakan perbandingan dari jumlah komite audit yang memiliki keahlian dibidang akuntansi dan keuangan dengan jumlah seluruh komite audit. Variabel ACCOMP untuk seluruh perusahaan menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 0.5903 > dari standar deviasi dengan nilai sebesar 0.2383. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata sebesar 0.5651 > dari standar deviasi dengan nilai 0.2413, dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko sebesar 0.5986 > dari standar deviasi dengan nilai sebesar 0.2375. Hasil statistik deskriptif untuk ACCOMP menggambarkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara rata-rata memiliki ACCOMP yang lebih kecil daripada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko.

Nilai maksimum untuk keahlian komite audit (ACCOMP) dari seluruh perusahaan, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 1,00 atau sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anggota komite audit memiliki

keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan. Nilai minimum untuk keahlian komite audit (ACCOMP) dari seluruh perusahaan, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki nilai minimum yang sama sebesar 0,25. Hal ini berarti bahwa paling sedikit 25% dari anggota komite audit memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Variabel yang ketiga yaitu jumlah komite audit (*ACSIZE*). Variabel *ACSIZE* untuk seluruh perusahaan menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 3.0841 > dari standar deviasi dengan nilai sebesar 0.5328. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata sebesar 3,3774 > dari 0.7900 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata sebesar 2.9876 > 0.3706. Hasil deskriptif statistik untuk *ACSIZE* menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko secara rata-rata memiliki *ACSIZE* yang lebih besar dari pada perusahaan yang tidak memiliki komite manajemen risiko.

Nilai maksimum untuk ukuran komite audit (*ACSIZE*) dari seluruh perusahaan sebesar 7.00. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 7.00 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki nilai sebesar 6,00. Nilai maksimum jumlah komite audit pada seluruh perusahaan dan pada perusahaan yang menerapkan manajemen risiko maksimal berjumlah 7 orang sedangkan pada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko berjumlah 6 orang.

Nilai minimum untuk ukuran komite audit (*ACSIZE*) dari seluruh perusahaan sebesar 2.00, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 3.00 dan

perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko sebesar 2.00. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan yang menerapkan manajemen risiko minimal perusahaan tersebut memiliki 3 orang anggota komite audit dan pada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko minimal memiliki 2 orang anggota komite audit.

Variabel yang keempat yaitu jumlah rapat komite audit (ACMEET). Variabel ACMEET untuk seluruh perusahaan menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 6.3458 > dari standar deviasi sebesar 6.1210. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata sebesar 8.0189 > dari standar deviasi 35032 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko sebesar 5.7950 > dari standar deviasi sebesar 5.9614. Hasil statistik deskriptif untuk ACMEET menggambarkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara rata-rata memiliki ACMEET yang lebih besar daripada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko.

Nilai maksimum untuk jumlah rapat komite audit (ACMEET) dari seluruh perusahaan sebesar 43.00 atau 43 kali, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 34.00 atau 34 kali dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki nilai sebesar 43.00 atau 43 kali. Nilai minimum untuk ACMEET dari seluruh perusahaan, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko dan perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 1.00 atau 1 kali.

Variabel yang kelima yaitu SIZE (ukuran perusahaan) merupakan variabel kontrol dalam penelitian ini. SIZE dilihat dari total aset suatu perusahaan. Variabel SIZE untuk seluruh perusahaan menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 27.6845 > dari

standar deviasi sebesar 2.1357. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko memiliki sebesar 28.2417 > dari standar deviasi sebesar 2.5012 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko sebesar 27.5011 > dari standar deviasi sebesar 1.9754. Hasil deskriptif statistik untuk *SIZE* menggambarkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara rata-rata memiliki *SIZE* yang lebih besar daripada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko.

Nilai maksimum untuk *SIZE* dari seluruh perusahaan sebesar 33.89. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 33.89 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki nilai sebesar 32.36. Nilai minimum untuk *SIZE* dari seluruh perusahaan sebesar 18.56, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 22.02 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko sebesar 18.56.

Variabel yang keenam yaitu *LEVERAGE* yang merupakan variabel kontrol dalam penelitian ini. *LEVERAGE* dilihat dari perbandingan total kewajiban dengan total aset suatu perusahaan. Variabel *LEVERAGE* untuk seluruh perusahaan menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 0.5394 < dari standar deviasi sebesar 0.6092. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata sebesar 0.4749 > dari standar deviasi sebesar 0.2213 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata sebesar 0.5607 < dari standar deviasi sebesar 0.6902. Hasil deskriptif statistik untuk *LEVERAGE* menggambarkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara rata-rata memiliki

LEVERAGE yang lebih kecil daripada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko.

Nilai maksimum untuk *LEVERAGE* dari seluruh perusahaan sebesar 6.49 sedangkan perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 0.87 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki nilai sebesar 6.49. Nilai minimum untuk *LEVERAGE* dari seluruh perusahaan sebesar 0.01, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebesar 0.04 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko sebesar 0.01.

Variabel yang ketujuh yaitu BIG4 merupakan variabel kontrol dalam penelitian ini. BIG4 dilihat dari apakah suatu perusahaan itu diaudit oleh akuntan publik yang tergabung dalam *Big Four* atau tidak.. Variabel BIG4 untuk seluruh perusahaan menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 0.3271 < dari standar deviasi sebesar 0.4702. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko memiliki rata-rata sebesar 0.3585 < dari standar deviasi sebesar 0.4841 dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko sebesar 0.3168 < dari standar deviasi sebesar 0.4666.. Hasil deskriptif statistik untuk BIG4 menggambarkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara rata-rata memiliki BIG4 yang lebih besar daripada perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko.

Nilai maksimum untuk BIG4 dari seluruh perusahaan, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 1.00 atau diaudit oleh *big four*. Nilai minimum untuk BIG4 dari seluruh perusahaan, perusahaan yang menerapkan

manajemen risiko dan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko juga memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 0.00 atau tidak diaudit oleh *big four*.

4.3 Uji Normalitas data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *one-sample Kolmogrov Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal bila nilai signifikan dari pengujian *one-sample Kolmogrov Smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (5 %). Uji normalitas dilakukan pada seluruh sampel perusahaan. Hasil uji normalitas data dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2- tailed)	Keterangan
RMC	6,858	0,000	Tidak Normal
ACINDP	7,157	0,000	Tidak Normal
ACCOMP	3,117	0,000	Tidak Normal
ACSIZE	6,933	0,000	Tidak Normal
ACMEET	3,870	0,000	Tidak Normal
SIZE	1,163	0,133	Normal
LEVERAGE	4,106	0,000	Tidak Normal
BIG4	6,284	0,000	Tidak Normal

Sumber : data sekunder diolah 2013

Dari hasil uji *one-sample Kolmogrov Smirnov* menunjukkan hasil observasi yang terdistribusi normal adalah variabel *size* (ukuran perusahaan) dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (5%). Sedangkan variabel dependen yaitu manajemen risiko (RM) dan variable independen yaitu karakteristik

komite audit (ACINDP, ACCOMP, ACSIZE, ACMEET) menunjukkan nilai yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (5%), sehingga data tersebut secara statistik tidak terdistribusi normal.

4.4 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

4.4.1 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh karakteristi komite audit terhadap penerapan manajemen. Untuk menguji faktor tersebut, terdapat beberapa hipotesis yang dikembangkan. Hipotesis tersebut dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *logistic regression*, di mana dalam penelitian ini variabel dependen adalah variabel kategorikal yaitu perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko dan perusahaan yang tidak memiliki komite manajemen risiko.

Variabel dependen tersebut diberi nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko dan diberi nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki komite manajemen risiko. Dengan menggunakan *logistic regression*, perlu dilakukan pengujian atas kelayakan model yang digunakan. Untuk menguji kelayakan model dalam penelitian ini dengan melihat penurunan dari *-2 log likelihood intercept only* dengan *-2 log likelihood final*. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah model layak (*fit*) untuk diuji. Adapun hasil pengujian *logistic regression* disajikan pada Tabel 4.6 halaman 56.

Dari hasil pengujian *logistic regression* pada model awal (*-2LL intercept only*) menunjukkan nilai sebesar 239.575 dan pada model final (*-2LL Final*) menunjukkan

nilai sebesar 214.015. Dari hasil *-2LL intercept only* dengan *-2LL Final* bahwa terjadi penurunan nilai dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 1 %, maka dapat disimpulkan bahwa model ini adalah model *logistic* yang baik (fit).

Nagelkerke R-Square pada model ini, memiliki nilai 0.167. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas variabel independen memiliki pengaruh kecil 16.7% terhadap variabilitas variabel dependen dan sisanya sebanyak 83.3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan di dalam model regresi. Berdasarkan nilai *Nagelkerke* tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independensi komite audit, keahlian komite audit, jumlah anggota komite audit dan jumlah rapat komite audit dapat digunakan untuk melihat pengaruh karakteristik komite audit terhadap penerapan manajemen risiko atau perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko.

Tabel 4.4
Hasil Logistic Regression Pengujian Hipotesis

Variabel	Coeff.	Wald	Sig.
Konstanta	9.725	10.602	0.001
ACINDP	1.360	0.73	0.393
ACCOMP	-0.464	0.425	0.515
ACSIZE	1.511	9.726	0.002
ACMEET	0.014	0.227	0.634
SIZE	0.137	2.161	0.142
LEVERAGE	-0.130	0.105	0.746
BIG4	-0.415	1.093	0.296
<i>-2loglikelihood Intercept Only</i>			239.575
<i>-2loglikelihood Final</i>			214.015
<i>Chi-Square</i>			25.560
<i>Model Fitting Sig.</i>			0.001
<i>Nagelkerke R-Square</i>			0.167

Sumber : Data diolah tahun 2013

4.4.1.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1

Pengujian untuk hipotesis pertama ingin membuktikan bahwa independensi komite audit (ACINDP) berpengaruh positif terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap independensi komite audit pada model ini, menunjukkan koefisien regresi memiliki nilai sebesar 1.360 yang berarti bahwa semakin independen komite audit maka penerapan manajemen risiko akan semakin baik. Akan tetapi tingkat signifikansi ACINDP sebesar $0.393 > 5\%$. Secara statistik koefisien regresi ACINDP berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penerapan manajemen risiko. Oleh karena itu, hasil penelitian ini **menolak** hipotesis pertama. Pengaruh yang tidak signifikan tersebut, menunjukkan bahwa independensi komite audit bukan merupakan faktor yang paling utama dalam keputusan perusahaan untuk memiliki atau membentuk komite manajemen risiko.

4.4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Pengujian untuk hipotesis kedua ingin membuktikan bahwa keahlian komite audit (ACCOMP) berpengaruh positif terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap ACCOMP pada model ini, menunjukkan koefisien regresi yang negatif sebesar -0.464 . Koefisien negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti semakin sedikit komite audit yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan menerapkan manajemen risiko. Akan tetapi, tingkat signifikansi ACCOMP sebesar $0.515 > 5\%$.

Secara statistik koefisien regresi ACCOMP berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini **menolak** hipotesis kedua.

4.4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis 3

Pengujian untuk hipotesis ketiga ini ingin membuktikan bahwa jumlah atau ukuran komite audit (*ACSIZE*) berpengaruh positif terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap *ACSIZE* pada model ini, menunjukkan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 1.511 yang berarti semakin banyak jumlah anggota komite audit maka semakin baik penerapan manajemen risiko pada perusahaan, dengan tingkat signifikansi *ACZISE* sebesar $0.002 < 5\%$. Secara statistik koefisien regresi ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan manajemen risiko. Oleh karena itu, hasil penelitian ini **menerima** hipotesis ketiga.

4.4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis 4

Pengujian untuk hipotesis keempat ini ingin membuktikan bahwa jumlah rapat komite audit (*ACMEET*) berpengaruh positif terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap pertumbuhan perusahaan pada model ini, menunjukkan koefisien regresi memiliki nilai sebesar 0.014 yang berarti semakin sering komite audit mengadakan rapat maka semakin baik penerapan manajemen risiko pada perusahaan. Akan tetapi, tingkat signifikansi *ACMEET* sebesar $0.634 > 5\%$. Secara statistik koefisien regresi *ACMEET* berpengaruh positif

tetapi tidak signifikan terhadap penerapan manajemen risiko. Oleh karena itu, hasil penelitian ini **menolak** hipotesis keempat.

Koefisien regresi yang positif pada ACMEET menunjukkan bahwa semakin sering anggota komite audit mengadakan rapat maka akan mendukung penerapan manajemen risiko dan mengurangi permasalahan serta risiko dalam pelaporan keuangan dan sebaliknya semakin sedikit anggota komite audit mengadakan rapat maka kesulitan anggota komite audit dalam mendiskusikan penanganan risiko yang dihadapi perusahaan.

4.4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.2.1 Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Hasil pengujian terhadap variabel independensi komite audit ini menunjukkan bahwa semakin independen komite audit maka semakin baik pula kecenderungan perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko dan sebaliknya jika tidak independen komite audit maka semakin buruk pula kecenderungan perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko.

Dengan pengaruh yang tidak signifikan tersebut, hal ini berarti bahwa independensi komite audit bukan merupakan faktor yang paling utama dalam keputusan perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko.

4.4.2.2 Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa keahlian komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan manajemen risiko, sehingga hipotesis kedua ditolak. Pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa semakin sedikit komite audit yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan menerapkan manajemen risiko. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Yatim (2009), keahlian keuangan Komite Audit memiliki hubungan positif terhadap pembentukan RMC walaupun tidak signifikan.

BAPEPAM mensyaratkan bahwa anggota komite audit harus memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan. Hal tersebut dimaksudkan agar komite audit dapat lebih kritis dalam memahami dan menanggapi informasi-informasi dari manajemen. Telah dijelaskan didalam teori keagenan, bahwa untuk mengatasi permasalahan keagenan, maka komite audit harus mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal. Oleh karena itu, komite audit dengan anggota yang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan, sekurang-kurangnya satu orang, diharapkan lebih terlibat aktif dalam proses manajemen risiko yaitu dengan mendukung penerapan manajemen risiko.

4.4.2.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan manajemen risiko, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit maka semakin baik penerapan manajemen risiko pada perusahaan. Menurut Subramaniam, *et al.*, (2009), ukuran dewan yang lebih besar akan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk mencari anggota dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengkoordinasikan dan menjadi terlibat dalam komite-komite yang dibentuk dewan komisaris yang ditunjukkan untuk manajemen risiko.

4.4.2.4 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Penerapan Manajemen risiko

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa jumlah rapat komite audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penerapan manajemen risiko, sehingga hipotesis keempat ditolak. Pengaruh yang positif menggambarkan bahwa semakin sering anggota komite audit mengadakan rapat maka akan mendukung penerapan manajemen risiko dan mengurangi permasalahan serta risiko dalam pelaporan keuangan dan sebaliknya semakin sedikit anggota komite audit mengadakan rapat maka kesulitan anggota komite audit dalam mendiskusikan penanganan risiko yang dihadapi perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Yatim (2009), kerajinan atau jumlah rapat dewan yang tinggi berpengaruh

positif terhadap pembentukan risk managemen committee (RMC) walaupun tidak signifikan..

Komite audit biasanya perlu untuk mengadakan pertemuan tiga sampai empat kali dalam satu tahun untuk melaksanakan kewajiban dan tanggungjawabnya (FCGI, 2002). Komite audit juga dapat mengadakan pertemuan eksekutif dengan pihak-pihak luar keanggotaan komite audit yang diundang sesuai dengan keperluan atau secara periodik. Pihak-pihak luar tersebut antara lain komisaris, manajemen senior, kepala auditor internal dan kepala auditor eksternal.

4.4.2.5 Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Variabel kontrol dalam penelitian ini berfungsi sebagai peubah yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel kontrol yang digunakan penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan (*Size*), *Leverage* dan *Big Four*.

Ukuran perusahaan (*Size*), menunjukkan koefisien nilai regresi sebesar 0.137 yang berarti berpengaruh positif terhadap penerapan manajemen risiko, akan tetapi tingkat signifikannya sebesar $0.142 > 5\%$. Secara statistik ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penerapan manajemen risiko. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecil ukuran perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap penerapan manajemen risiko.

Leverage, menunjukkan koefisien regresi sebesar -0.130 yang berarti berpengaruh negatif terhadap penerapan manajemen risiko dengan tingkat signifikan

sebesar $0.746 > 5\%$. Secara statistik *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan manajemen risiko.

Big Four menunjukkan koefisien regresi sebesar -0.415 yang berarti berpengaruh negative terhadap penerapan manajemen risiko dengan tingkat signifikan sebesar $0.296 > 5\%$. Secara statistik *Big Four* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan tidak diaudit oleh kantor akuntan publik yang tergabung didalam *Big Four* maka semakin tinggi penerapan manajemen risiko pada perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh karakteristik komite audit terhadap penerapan manajemen risiko. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Koefisien regresi dari hasil pengujian hipotesis pertama, menunjukkan bahwa semakin independen anggota komite audit maka semakin baik perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko sebaliknya, semakin tidak independen komite audit maka semakin buruk kecenderungan perusahaan menerapkan manajemen risiko. Dengan pengaruh yang tidak signifikan tersebut, berarti bahwa independensi komite audit bukan merupakan faktor yang paling utama dalam keputusan perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko.
2. Koefisien regresi dari hasil hipotesis kedua, menunjukkan bahwa semakin sedikit komite audit yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan menerapkan manajemen risiko.
3. Koefisien regresi dari hasil hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit maka semakin baik penerapan manajemen risiko pada perusahaan. Dengan pengaruh yang signifikan ukuran komite audit dapat dijadikan sebagai salah satu faktor utama dalam penerapan manajemen risiko.

4. Koefisien regresi dari hipotesis keempat, menunjukkan bahwa semakin sering anggota komite audit mengadakan rapat maka akan mendukung penerapan manajemen risiko dan mengurangi permasalahan serta risiko dalam pelaporan keuangan dan sebaliknya semakin sedikit anggota komite audit mengadakan rapat maka kesulitan anggota komite audit dalam mendiskusikan pengangan risiko yang dihadapi perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dimana keterbatasan ini yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko lebih sedikit dibanding dengan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko. Sampel perusahaan pada penelitian ini sebanyak 214, dimana perusahaan yang menerapkan manajemen risiko sebanyak 35 perusahaan dan 161 perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko.
2. Penelitian ini tidak melakukan pengelompokan perusahaan berdasarkan tipe perusahaan.

5.3 Saran Penelitian

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan sampel perusahaan.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya melihat faktor lain yang mempengaruhi penerapan manajemen risiko dan menggunakan pengukuran lain.

3. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan atau literatur bagi kalangan akademisi mengenai pengaruh karakteristik komite audit terhadap penerapan manajemen risiko.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran komite audit berpengaruh terhadap penerapan manajemen risiko, sedangkan independensi komite audit, keahlian komite audit dan jumlah rapat komite audit tidak mempengaruhi penerapan manajemen risiko. Banyaknya hipotesis yang ditolak dikarenakan daya prediksi yang sangat lemah, dimana perusahaan yang menerapkan manajemen risiko lebih sedikit dibanding perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat pada table klasifikasi lampiran 7. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi penerapan manajemen risiko dan menggunakan pengukuran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, A dan Zaini, S. 2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Andarini, Putri dan Januarti, Indira. 2012. Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan terhadap Keberadaan Komite Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9, No. 1.
- Anggarini, Tifani Vota. 2010. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Bapepam. 2004. *Kep-29/PM/2004 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta. Badan Pengawasan Pasar Modal.
- _____. 2003. *Kep-41/PM/2003 Tentang Struktur Komite Audit di Indonesia dalam Peraturan Nomor IX.1.5: Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta: Badan Pengawasan Pasar Modal.
- _____. 2000. Surat Edaran No.SE-03/PM/2000 Tentang merekomendasikan Perusahaan Publik untuk membentuk Komite Audit. Jakarta. Badan Pengawasan Pasar Modal.
- Beasley, M.S. 1996. *An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. The Accounting Review*, Vol. 71, pp. 443-465.
- Bursa Efek Indonesia. 2000. No. *Kep-315/BEJ/06-2000 Tentang Pembentukan Dewan Komisaris*. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2001. No. *Kep-339/BEJ/07-2001 Tentang Kewajiban Memiliki Komite Audit*. Jakarta.
- Committe of Sponsoring Organization (COSO) of Treadway Commission. (2004). *Enterprise Risk Management Integrated Framework*. Jersey City.
- DeZoort, F. T., D. Hermanson, D. Archambeault dan S. Reed. 2002. Audit Committee Efectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature. *Journal of Accounting Literature*. Gainesville. Vol.21, hlm.38-76.

- Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI). 2002. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Seri Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*), Jilid II. Jakarta: Citra Graha.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ho, Simon S.H, K.S. Wong, 2001, *A Study of The Relationship Between Corporate Governance Structure and The Extent of Voluntary Disclosure*, *Journal of Internasional Accounting, Auditing & Taxation*, Vol 10, hal 139-156.
- Husaini. 2009. *Komite Audit dan Audit Internal: Integritas Pengawasan Korporasi*. Bandung
- Indriani R dan Khoiriyah W. 2010. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF.
- Institute of Internal Auditors (IIA). 2004. *The Professional Practices Framework*. The IIA Research Foundation.
- Irwan M. Habsyah. 2004. *Profit Komite Audit dan Hubungannya dengan Kinerja*. Forum Komite Audit 3: Kontroversi Seputar Slandarisasi Komite Audit – ISIOCOM: Jakarta.
- Jansen, M.C. and W.H.Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, hlm. 305-360.
- Khomsiyah. 2005. Internalisasi Good Corporate Governance dalam Prosos Bisnis. *The Indonesia Institite For Corporate Governance*.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi, Yogyakarta, hlm. 134.
- McMullen, D.A. 1996. *Audit Committee Performance: An Investigastion of the Consequences Associated with Audit Commites*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 15, No. 01, pp. 88-103.
- Peraturan Bank Indonesia. 2006. No. 8/4/PBI/2006 *Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance*. Jakarta.

- Pratika, Briana Dita. 2011. *Pengaruh Keberadaan Komite Manajemen Risiko Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Bussiness*. Jakarta: Salemba Empat
- Siallagan, H., dan Machfoedz, M. J. 2006. *Mekanisme Corporate Governace, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit: CV. Alfabeta
- Subramaniam, Nava, L.M., & Zhang, J. 2009. Corporate Governance, Firm Characteristics, and Risk Management Committee Formation in Australia Companies. *Managerial Auditing Journal* 24 (4):316-339
- Ujiyantho, M. A. & Pramuka B. A. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli, Hal. 1-17.
- Vankataraman, V. 2005. *Audit Committee Handbook*. New Delhi. Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited. New Delhi.
- Yatim, Puan. 2009. Karakteristik Komite Audit dan Manajemen Risiko pada Perusahaan Listing di Malaysia. *Malaysian Accounting Review*. Vol 8 No.1, 19-36.

LAMPIRAN 1 SAMPEL PERUSAHAAN

Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko tahun 2010-2011

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun
1	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2010
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	2010
3	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	2010
4	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	2010
5	BKSL	PT. Sentul City Tbk	2010
6	BISI	PT. BISI Internasional Tbk	2010
7	BMSR	PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk	2010
8	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	2010
9	BNBR	PT. Bakrie & Brothers Tbk	2010
10	BRAU	PT. Berau Coal Energy Tbk	2010
11	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	2010
12	BYAN	PT. BAYAN Resorce Tbk	2010
13	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	2010
14	BUMI	PT. BUMI Resources Tbk	2010
15	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk	2010
16	CMNP	PT. Cipta Marga Nusa Phala Persada Tbk	2010
17	CTRP	PT. Ciputra Property Tbk	2010
18	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk	2010
19	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	2010
20	DILD	PT. Intiland Development Tbk	2010
21	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk	2010
22	ENRG	PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk	2010
23	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2010
24	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	2010
25	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk	2010
26	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2010
27	MBSS	PT. Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	2010
28	PTPP	PT Perusahaan Perumahan Persero Tbk	2010
29	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	2010
30	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	2010

31	AMFG	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	2010
32	ANTM	PT ANEKA TAMBANG Tbk	2010
33	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2011
34	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	2011
35	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	2011
36	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	2011
37	BNBR	PT. Bakrie & Brothers Tbk	2011
38	BRAU	PT. Berau Coal Energy Tbk	2011
39	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	2011
40	BYAN	PT. BAYAN Resorce Tbk	2011
41	CMNP	PT. Cipta Marga Nusa Phala Persada Tbk	2011
42	COWL	PT. Cowell Development Tbk	2011
43	CTRP	PT. Ciputra Property Tbk	2011
44	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk	2011
45	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk	2011
46	ENRG	PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk	2011
47	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk	2011
48	ISAT	PT. Indosat Tbk	2011
49	KLBF	PT KALBE FARMA TBK	2011
50	PTPP	PT Perusahaan Perumahan Persero Tbk	2011
51	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk	2011
52	AMFG	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	2011
53	ANTM	PT ANEKA TAMBANG Tbk	2011

Perusahaan yang tidak menerapkan manajemen risiko tahun 2010-2011

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2010
2	ABBA	PT. Mahaka Media Tbk	2010
3	ADES	PT. Ades Waters Indonesia Tbk	2010
4	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk	2010
5	AKKU	PT Aneka Kemasindo Utama Tbk	2010
6	AKSI	PT Majapahit Securities Tbk	2010
7	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2010
8	ARTA	PT Arthavest Tbk	2010
9	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	2010
10	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	2010
11	ASII	PT Astra InternatiOnal Tbk	2010
12	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk	2010
13	ATPK	PT. ATPK RESOURCES Tbk	2010
14	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk	2010
15	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk	2010
16	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2010
17	CPRO	PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk.	2010
18	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk	2010
19	CENT	PT. Centrin Online Tbk	2010
20	CTTH	PT. Citatah Tbk	2010
21	CKRA	PT. Citra Kebun Raya AGRI Tbk	2010
22	CMPP	PT. Centris Multipersada Tbk	2010
23	COWL	PT. Cowell Development Tbk	2010
24	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	2010
25	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk	2010
26	CTRS	PT. Ciputra Surya Tbk	2010
27	DGIK	PT Duta Graha Indah Tbk	2010
28	DKFT	PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk	2010
29	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	2010
30	DNET	PT.DYVIACOM INTRABUMI Tbk	2010

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun
31	DOID	PT. PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK	2010
32	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2010
33	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk	2010
34	ELSA	PT. Elnusa Tbk	2010
35	EMTK	PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk	2010
36	ERTX	PT. ERATEX DJAJA Tbk	2010
37	ETWA	PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk	2010
38	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.	2010
39	GJTL	PT. Gajah Tunggul Tbk	2010
40	GMCW	PT Grahamas Citra Wisata Tbk	2010
41	GMTD	PT. Goa Makasar Tourism Development Tbk	2010
42	GOLD	PT. Golden Retailindo Tbk	2010
43	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima Tbk	2010
44	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	2010
45	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	2010
46	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk	2010
47	HADE	PT. HD Capital TBK	2010
48	HERO	PT. HERO SUPERMARKET Tbk	2010
49	HEXA	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk	2010
50	HITS	PT. Hampuss Intermoda Transportasi Tbk	2010
51	HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2010
52	HOLCIM	PT. Holcim Indonesia Tbk	2010
53	IATA	PT. Indonesia Air Transport Tbk	2010
54	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk	2010
55	JPRS	PT. JAYAPARI STEEL Tbk.	2010
56	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	2010
57	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2010
58	KARK	PT. Dayaindo Resources International Tbk	2010
59	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk	2010
60	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk	2010
61	KBLV	PT. FIRST MEDIA Tbk	2010
62	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	2010
63	LAMI	PT. Lamicitra Nusantara Tbk	2010
64	LMAS	PT LIMAS CENTRIC INDONESIA TBK	2010

65	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk	2010
----	------	--------------------------	------

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun
66	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	2010
67	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	2010
68	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	2010
69	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2010
70	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk	2010
71	MLPL	PT. Multipolar Tbk	2010
72	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	2010
73	TCID	PT. MANDOM INDONESIA Tbk	2010
74	TIRA	PT. Tira Austenite Tbk	2010
75	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	2010
76	TRUB	PT Tuba Alam Manunggal Egeineering Tbk	2010
77	VOKS	PT VOKSEL ELECTRIC Tbk	2010
78	YPAS	PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK	2010
79	ALKA	PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk	2010
80	ALMI	PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk	2010
81	ANTA	PT ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk	2010
82	APLI	PT. Asioplast Industries Tbk	2010
83	ARNA	PT. ARAWANA CITRAMULIA Tbk	2010
84	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS Tbk	2010
85	BRAM	PT. INDO KORDSA Tbk	2010
86	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk	2011
87	ABBA	PT. Mahaka Media Tbk	2011
88	ADES	PT. Ades Waters Indonesia Tbk	2011
89	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk	2011
90	AKKU	PT Aneka Kemasindo Utama Tbk	2011
91	AKSI	PT Majapahit Securities Tbk	2011
92	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2011
93	ARTA	PT Arthavest Tbk	2011
94	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	1011
95	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	2011
96	ASII	PT Astra InternatiOnal Tbk	2011
97	ASRI	PT. Alam Sutera RealTy Tbk	2011

98	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk	2011
99	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk	2011
100	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	2011
101	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2011
102	CPRO	PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk.	2011
	Kode		
No.	Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun
103	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk	2011
104	CENT	PT. Centrin Online Tbk	2011
105	CTTH	PT. Citatah Tbk	2011
106	CKRA	PT. Citra Kebun Raya AGRI Tbk	2011
107	CMPP	PT. Centris Multipersada Tbk	2011
108	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	2011
109	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk	2011
110	CTRS	PT. Ciputra Surya Tbk	2011
111	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	2011
112	DGIK	PT Duta Graha Indah Tbk	2011
113	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	2011
114	DNET	PT.DYVIACOM INTRABUMI Tbk	2011
115	DOID	PT. PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK	2011
116	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2011
117	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk	2011
118	ELSA	PT. Elnusa Tbk	2011
119	EMTK	PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk	2011
120	ERTX	PT. ERATEX DJAJA Tbk	2011
121	ETWA	PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk	2011
122	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	2011
123	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.	2011
124	FREN	PT SMARTFREN TELECOM Tbk	2011
125	GJTL	PT. Gajah Tunggul Tbk	2011
126	GMCW	PT Grahamas Citra Wisata Tbk	2011
127	GMTD	PT. Goa Makasar Tourism Development Tbk	2011
128	GOLD	PT. Golden Retailindo Tbk	2011
129	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima Tbk	2011
130	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	2011
131	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	2011
132	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk	2011
133	HADE	PT. HD Capital TBK	2011

134	HITS	PT. Hampuss Intermoda Transportasi Tbk	2011
135	HOME	PT HOTEL MANDARINE REGENCY Tbk	2011

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun
136	HOLCIM	PT. Holcim Indonesia Tbk	2011
137	JPRS	PT. JAYAPARI STEEL Tbk.	2011
138	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk	2011
139	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2011
140	KARK	PT. Dayaindo Resources International Tbk	2011
141	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk	2011
142	KBLV	PT. FIRST MEDIA Tbk	2011
143	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	2011
144	KPIG	PT. Global Land and Development Tbk	2011
145	LAMI	PT. Lamicitra Nusantara Tbk	2011
146	LMAS	PT LIMAS CENTRIC INDONESIA TBK	2011
147	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk	2011
148	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	2011
149	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	2011
150	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2011
151	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	2011
152	RMBA	PT. Bentol International Investama Tbk	2011
153	SAFE	PT. Stedy Safe Tbk	2011
154	TCID	PT. MANDOM INDONESIA Tbk	2011
155	TIRA	PT. Tira Austenite Tbk	2011
156	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	2011
157	TRUB	PT Tuba Alam Manunggal EGINEERING Tbk	2011
158	VOKS	PT VOKSEL ELECTRIC Tbk	2011
159	YPAS	PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK	2011
160	ALKA	PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk	2011
161	BRAM	PT. INDO KORDSA Tbk	2011

LAMPIRAN 2
Data Sampel Perusahaan

No	RMC	ACINDP	ACCOMP	ACZISE	ACMEET	LNZISE	LEVERAGE	BIG FOUR
1	1	0.33	0.67	3	4	25.71	0.85	0
2	1	0.33	0.33	3	8	29.67	0.63	0
3	1	0.33	0.67	3	4	29.65	0.45	1
4	1	0.33	0.33	3	4	29.18	0.04	0
5	1	0.50	1.00	4	4	29.20	0.14	0
6	1	0.33	1.00	3	3	27.94	0.11	0
7	1	0.33	0.67	3	4	27.33	0.47	0
8	1	0.33	0.33	3	4	23.29	0.37	1
9	1	0.50	0.25	4	8	24.18	0.57	0
10	1	0.33	0.33	3	3	30.44	0.78	0
11	1	0.67	0.67	3	4	30.09	0.37	0
12	1	0.25	0.50	4	18	29.76	0.64	1
13	1	0.33	0.33	3	4	25.54	0.58	0
14	1	0.25	0.50	4	15	22.89	0.75	0
15	1	0.33	0.33	3	4	27.51	0.48	0
16	1	0.50	1.00	4	12	28.69	0.37	0
17	1	0.67	0.33	3	2	28.97	0.07	1
18	1	0.33	0.67	3	10	28.57	0.71	1
19	1	0.33	0.67	3	9	29.16	0.27	0
20	1	0.33	1.00	3	5	29.16	0.21	0
21	1	0.33	1.00	3	9	30.47	0.39	0
22	1	0.33	0.67	3	6	30.10	0.50	0
23	1	0.33	0.33	3	4	28.81	0.45	1
24	1	0.50	0.50	4	6	30.94	0.17	1
25	1	0.33	0.67	3	3	26.34	0.62	0
26	1	0.25	0.50	4	34	30.25	0.75	1
27	1	0.33	0.67	3	1	28.32	0.43	0
28	1	0.33	0.33	3	26	29.33	0.84	0
29	1	0.33	0.67	3	10	22.02	0.66	0
30	1	0.33	0.67	3	14	30.10	0.50	0
31	1	0.25	0.25	4	12	28.50	0.22	1
32	1	0.67	0.67	6	20	30.14	0.06	1
33	1	0.33	0.67	3	4	25.82	0.87	0
34	1	0.33	0.33	3	12	29.75	0.57	0
35	1	0.33	0.67	3	7	23.10	0.53	1

No	RMC	ACINDP	ACCOMP	ACZISE	ACMEET	LNZISE	LEVERAGE	BIG FOUR
36	1	0.33	0.33	3	4	23.44	0.28	1
37	1	0.75	0.25	4	8	23.95	0.52	0
38	1	0.33	0.33	3	19	28.35	0.75	1
39	1	0.50	0.50	4	6	30.18	0.35	0
40	1	0.33	0.67	3	1	25.69	0.55	1
41	1	0.50	1.00	4	7	28.79	0.32	0
42	1	0.33	1.00	3	3	26.68	0.58	0
43	1	0.67	0.33	3	5	29.09	0.16	1
44	1	0.33	0.67	3	11	29.04	0.48	1
45	1	0.33	1.00	3	10	30.51	0.38	0
46	1	0.33	0.67	3	7	30.48	0.65	0
47	1	0.33	0.67	3	3	26.31	0.56	0
48	1	0.20	0.40	5	5	33.89	0.64	0
49	1	0.33	0.33	3	3	29.74	0.21	1
50	1	0.33	0.33	3	12	29.54	0.79	0
51	1	0.33	0.33	3	4	29.38	0.59	1
52	1	0.33	0.67	3	7	30.48	0.65	0
53	1	0.57	0.29	7	13	30.35	0.29	1
54	0	0.33	1.00	3	18	29.95	0.17	1
55	0	0.33	0.33	3	2	26.71	0.68	0
56	0	0.33	0.67	3	2	26.51	0.69	0
57	0	0.33	0.67	3	4	28.96	0.67	1
58	0	0.33	0.67	3	4	24.07	0.48	0
59	0	0.33	0.67	3	12	25.33	0.28	0
60	0	0.33	0.33	3	5	29.08	0.75	1
61	0	0.33	0.67	3	4	25.97	0.29	0
62	0	0.50	0.50	2	4	27.94	0.04	0
63	0	0.33	1.00	3	8	27.61	0.52	1
64	0	0.33	0.67	3	9	32.36	0.48	1
65	0	0.33	0.67	3	8	29.15	0.52	0
66	0	0.33	1.00	3	4	25.71	0.41	0
67	0	0.33	1.00	3	2	25.64	0.45	0
68	0	0.33	0.67	3	4	25.84	0.19	0
69	0	0.33	0.67	3	5	25.98	0.51	0
70	0	0.33	0.67	3	12	29.76	0.69	0

No	RMC	ACINDP	ACCOMP	ACZISE	ACMEET	LNZISE	LEVERAGE	BIG FOUR
71	0	0.33	0.33	3	3	27.82	0.40	0
72	0	0.33	0.67	3	3	26.51	0.72	1
73	0	0.33	0.33	3	3	26.02	0.62	0
74	0	0.33	0.67	3	3	27.81	0.02	0
75	0	0.33	1.00	3	3	24.90	0.16	0
76	0	0.33	1.00	3	3	26.31	0.51	0
77	0	0.33	1.00	3	5	28.16	0.69	1
78	0	0.33	0.33	3	4	29.87	0.23	1
79	0	0.33	0.33	3	4	28.59	0.35	1
80	0	0.33	0.33	3	5	28.30	0.50	0
81	0	0.33	0.67	3	4	27.89	0.11	0
82	0	0.33	0.33	3	1	27.29	0.16	1
83	0	0.33	0.33	3	6	23.54	0.13	0
84	0	0.33	0.67	3	3	29.66	0.98	0
85	0	0.33	0.67	3	1	27.47	0.25	1
86	0	0.33	0.33	3	4	29.18	0.32	0
87	0	0.67	0.33	3	41	28.93	0.47	1
88	0	0.33	0.67	3	6	29.09	0.28	1
89	0	0.33	0.67	3	3	18.56	2.79	0
90	0	0.33	0.33	3	5	27.00	0.43	0
91	0	0.33	1.00	3	4	27.73	0.82	0
92	0	0.33	1.00	3	4	29.97	0.66	1
93	0	0.33	0.67	3	6	23.46	0.45	0
94	0	0.33	1.00	3	4	26.61	0.64	0
95	0	0.33	1.00	3	3	24.97	0.18	0
96	0	0.50	0.50	2	3	27.80	0.49	0
97	0	0.33	0.67	3	5	31.06	0.31	1
98	0	0.33	0.33	3	5	26.81	0.42	0
99	0	0.33	0.33	3	3	28.37	0.07	0
100	0	0.33	0.67	3	3	26.56	0.57	0
101	0	0.33	0.67	3	11	28.77	0.63	1
102	0	0.33	1.00	3	4	28.56	0.48	1
103	0	0.33	0.33	3	6	28.20	0.39	1
104	0	0.33	0.33	3	5	25.95	0.40	0
105	0	1.00	0.67	3	5	29.98	0.35	1

No	RMC	ACINDP	ACCOMP	ACZISE	ACMEET	LNZISE	LEVERAGE	BIG FOUR
106	0	0.33	0.67	3	4	27.06	0.67	0
107	0	0.33	0.33	3	4	27.19	0.47	0
108	0	0.33	1.00	3	12	26.74	0.27	0
109	0	0.33	1.00	3	3	28.82	0.51	0
110	0	0.25	0.50	4	5	28.14	0.33	0
111	0	0.50	0.50	2	3	28.72	0.17	0
112	0	0.33	0.67	3	2	27.11	0.51	1
113	0	0.33	0.33	3	3	26.72	0.44	0
114	0	0.33	0.67	3	3	28.14	5.34	0
115	0	0.33	0.67	3	5	28.14	0.33	0
116	0	0.33	0.33	3	12	27.13	0.62	0
117	0	0.33	0.33	3	2	26.27	0.72	0
118	0	0.33	0.33	3	4	28.93	0.60	1
119	0	0.33	0.33	3	2	28.74	0.46	1
120	0	0.50	0.50	2	12	26.53	6.49	0
121	0	0.33	0.33	3	3	25.47	0.69	0
122	0	0.33	0.33	3	4	27.76	0.59	1
123	0	0.33	0.67	3	12	29.14	1.11	1
124	0	0.33	0.33	3	3	30.27	0.39	0
125	0	0.33	0.33	3	5	27.61	0.32	1
126	0	0.50	0.25	4	14	27.68	0.09	1
127	0	0.33	0.67	3	4	26.11	0.56	0
128	0	0.33	1.00	3	24	28.09	0.62	0
129	0	0.33	0.67	3	2	29.49	0.69	0
130	0	0.50	0.50	2	3	27.75	0.66	0
131	0	0.33	0.67	3	4	26.03	0.35	0
132	0	0.33	1.00	3	4	25.79	0.75	0
133	0	0.33	0.33	3	4	28.04	0.66	0
134	0	0.33	0.33	3	4	26.61	0.62	0
135	0	0.33	0.67	3	4	26.54	0.31	0
136	0	0.33	0.33	3	8	27.50	0.52	0
137	0	0.33	0.67	3	5	29.35	0.27	1
138	0	0.33	0.67	3	3	28.03	0.19	1
139	0	0.33	0.67	3	6	29.80	1.18	1
140	0	0.33	0.33	3	2	26.78	0.69	0

No	RMC	ACINDP	ACCOMP	ACZISE	ACMEET	LNZISE	LEVERAGE	BIG FOUR
141	0	0.33	0.67	3	4	26.48	0.60	0
142	0	0.33	0.67	3	4	29.29	0.51	1
143	0	0.33	0.67	3	4	23.19	0.50	0
144	0	0.33	0.67	3	9	25.14	0.29	0
145	0	0.33	0.33	3	5	29.24	0.71	1
146	0	0.33	0.67	3	4	26.67	0.30	0
147	0	0.50	0.50	2	4	27.96	0.42	0
148	0	0.33	1.00	3	10	27.75	0.51	1
149	0	0.33	0.67	3	9	26.27	0.54	0
150	0	0.33	0.33	3	8	29.42	0.54	0
151	0	0.33	0.33	3	2	25.72	0.45	0
152	0	0.33	0.33	3	4	25.98	0.20	0
153	0	0.33	0.33	3	4	28.94	0.16	0
154	0	0.33	0.67	3	5	25.91	0.68	0
155	0	0.33	0.67	3	12	29.59	0.92	0
156	0	0.33	0.33	3	3	28.17	0.51	0
157	0	0.33	0.67	3	3	25.38	0.14	0
158	0	0.33	0.33	3	3	26.11	0.65	0
159	0	0.33	0.67	3	8	27.80	0.01	0
160	0	0.33	1.00	3	3	24.76	0.46	0
161	0	0.33	1.00	3	5	28.33	0.70	1
162	0	0.33	0.33	3	4	30.08	0.34	1
163	0	0.33	0.33	3	6	28.57	0.71	1
164	0	0.33	0.67	3	8	29.03	0.23	0
165	0	0.33	0.67	3	8	28.03	0.35	0
166	0	0.33	0.33	3	1	29.57	0.02	1
167	0	0.33	0.33	3	6	23.56	0.25	0
168	0	0.33	0.67	3	8	30.01	0.91	0
169	0	0.33	0.67	3	1	27.56	0.22	1
170	0	0.33	0.67	3	3	29.28	0.31	0
171	0	0.33	0.50	6	43	29.11	0.57	1
172	0	0.33	0.67	3	10	29.60	0.33	1
173	0	0.33	0.67	3	3	18.96	1.57	0
174	0	0.33	0.33	3	4	27.15	0.39	0
175	0	0.50	1.00	4	6	31.07	0.56	1

No	RMC	ACINDP	ACCOMP	ACZISE	ACMEET	LNZISE	LEVERAGE	BIG FOUR
176	0	0.33	1.00	3	4	28.33	0.88	0
177	0	0.33	0.33	3	2	30.14	0.73	0
178	0	0.33	1.00	3	4	30.08	0.62	1
179	0	0.33	0.67	3	6	23.70	0.45	0
180	0	0.33	1.00	3	4	26.91	0.64	0
181	0	0.33	1.00	3	3	25.13	0.21	0
182	0	0.50	0.50	2	4	27.84	0.47	0
183	0	0.33	0.67	3	8	31.30	0.37	1
184	0	0.33	0.33	3	5	26.86	0.29	0
185	0	0.33	0.33	3	4	28.67	0.47	0
186	0	0.33	0.67	3	3	26.50	0.52	0
187	0	0.33	0.33	3	5	28.02	0.73	1
188	0	0.33	0.33	3	5	25.89	0.36	0
189	0	1.00	0.67	3	5	30.02	0.31	1
190	0	0.33	1.00	3	12	26.81	0.23	0
191	0	0.33	1.00	3	3	29.04	0.53	0
192	0	0.33	0.33	3	5	28.22	0.30	0
193	0	0.50	0.50	2	3	28.68	0.15	0
194	0	0.33	0.67	3	2	27.71	0.34	1
195	0	0.33	0.67	3	3	28.94	0.35	0
196	0	0.33	0.67	3	5	27.34	0.09	0
197	0	0.33	0.67	3	2	28.30	0.07	0
198	0	0.33	0.33	3	12	27.11	0.52	0
199	0	0.33	0.33	3	2	26.26	0.71	0
200	0	0.33	0.67	3	4	29.12	0.59	1
201	0	0.33	0.33	3	2	29.19	0.63	1
202	0	0.50	0.50	2	37	27.02	0.26	0
203	0	0.33	0.33	3	4	27.76	0.59	1
204	0	0.33	0.67	3	5	27.43	0.33	1
205	0	0.33	1.00	3	4	22.57	0.65	0
206	0	0.33	0.67	3	2	24.83	2.28	0
207	0	0.50	0.25	4	14	27.75	0.10	1
208	0	0.33	0.67	3	4	26.13	0.54	0
209	0	0.33	0.33	3	22	28.27	0.64	0
210	0	0.33	0.67	3	2	29.01	0.66	0

No	RMC	ACINDP	ACCOMP	ACZISE	ACMEET	LNZISE	LEVERAGE	BIG FOUR
211	0	0.33	0.67	3	4	28.08	0.68	0
212	0	0.33	0.67	3	4	26.13	0.34	0
213	0	0.33	1.00	3	4	26.28	0.81	0
214	0	0.33	0.67	3	4	28.14	0.28	1

LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Seluruh Perusahaan					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACINDP	214	0.20	1.00	0.3591	0.09923
ACCOMP	214	0.25	1.00	0.5903	0.23834
ACSIZE	214	2.00	7.00	3.0841	0.53289
ACMEET	214	1.00	43.00	6.3458	6.12101
SIZE	214	18.56	33.89	27.6845	2.13575
LEVERAGE	214	0.01	6.49	0.5394	0.60926
BIG4	214	0.00	1.00	0.3271	0.47026
Valid N (listwise)	214				
Statistik Deskriptif Perusahaan Yang Memiliki Komite Manajemen Risiko					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACINDP	53	0.20	0.75	0.3789	0.12292
ACCOMP	53	0.25	1.00	0.5651	0.24133
ACSIZE	53	3.00	7.00	3.3774	0.79
ACMEET	53	1.00	34.00	8.0189	6.35032
SIZE	53	22.02	33.89	28.2417	2.50123
LEVERAGE	53	0.04	0.87	0.4749	0.22131
BIG4	53	0.00	1.00	0.3585	0.48415
Valid N (listwise)	53				
Statistik Deskriptif Perusahaan Yang Tidak Memiliki Komite Manajemen Risiko					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACINDP	161	0.25	1.00	0.3526	0.08959
ACCOMP	161	0.25	1.00	0.5986	0.23752
ACSIZE	161	2.00	6.00	2.9876	0.3706
ACMEET	161	1.00	43.00	5.795	5.96146
SIZE	161	18.56	32.36	27.5011	1.97547
LEVERAGE	161	0.01	6.49	0.5607	0.69023
BIG4	161	0.00	1.00	0.3168	0.46667
Valid N (listwise)	161				

LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RMC	ACINDP	ACCOMP	ACSIZE	ACMEET	SIZE	LEVERAGE	BIG4
N		214	214	214	214	214	214	214	214
Normal Parameters ^a	Mean	.2477	.3591	.5903	3.0841	6.3458	27.6845	.5394	.3271
	Std. Deviation	.43267	.09923	.23834	.53289	6.12101	2.13575	.60926	.47026
Most Extreme Differences	Absolute	.469	.489	.213	.474	.265	.080	.281	.430
	Positive	.469	.489	.213	.474	.265	.065	.281	.430
	Negative	-.284	-.357	-.201	-.395	-.211	-.080	-.192	-.251
Kolmogorov-Smirnov Z		6.858	7.157	3.117	6.933	3.870	1.163	4.106	6.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.133	.000	.000

a. Test distribution is Normal

Case Processing Summary

	N	Marginal Percentage
RMC 0	161	75.2%
1	53	24.8%
Valid	214	100.0%
Missing	0	
Total	214	

LAMPIRAN 5 UJI KETEPATAN MODEL

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	239.575			
Final	214.015	25.560	7	.001

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	242.009	204	.035
Deviance	214.015	204	.301

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.113
Nagelkerke	.167
McFadden	.107

Link function: Logit.

LAMPIRAN 6 UJI HIPOTESIS

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[RMC = .00]	9.725	2.987	10.602	1	.001	3.871	15.579
Location	ACINDP	1.360	1.592	.730	1	.393	-1.760	4.481
	ACCOMP	-.464	.712	.425	1	.515	-1.859	.931
	ACSIZE	1.511	.485	9.726	1	.002	.562	2.461
	ACMEET	.014	.030	.227	1	.634	-.044	.073
	SIZE	.137	.093	2.161	1	.142	-.046	.319
	LEVERAGE	-.130	.401	.105	1	.746	-.915	.655
	BIG4	-.415	.397	1.093	1	.296	-1.193	.363

Link function: Logit.

LAMPIRAN 7
TABEL KLASIFIKASI

Tabel Klasifikasi					
Observed			Prediksi		persentase
			RMC		
			tidak ada manajemen risiko	ada manajemen risiko	
Step 0	RMC	tidak ada manajemen risiko	161	0	100
		ada manajemen risiko	53	0	0
Overall Percentage					75.23364486

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500